

PELABUHAN PELAYARAN



PELABUHAN KELAS II TANJUNG SILOPO

KABUPATEN POLEWALI MANDAR

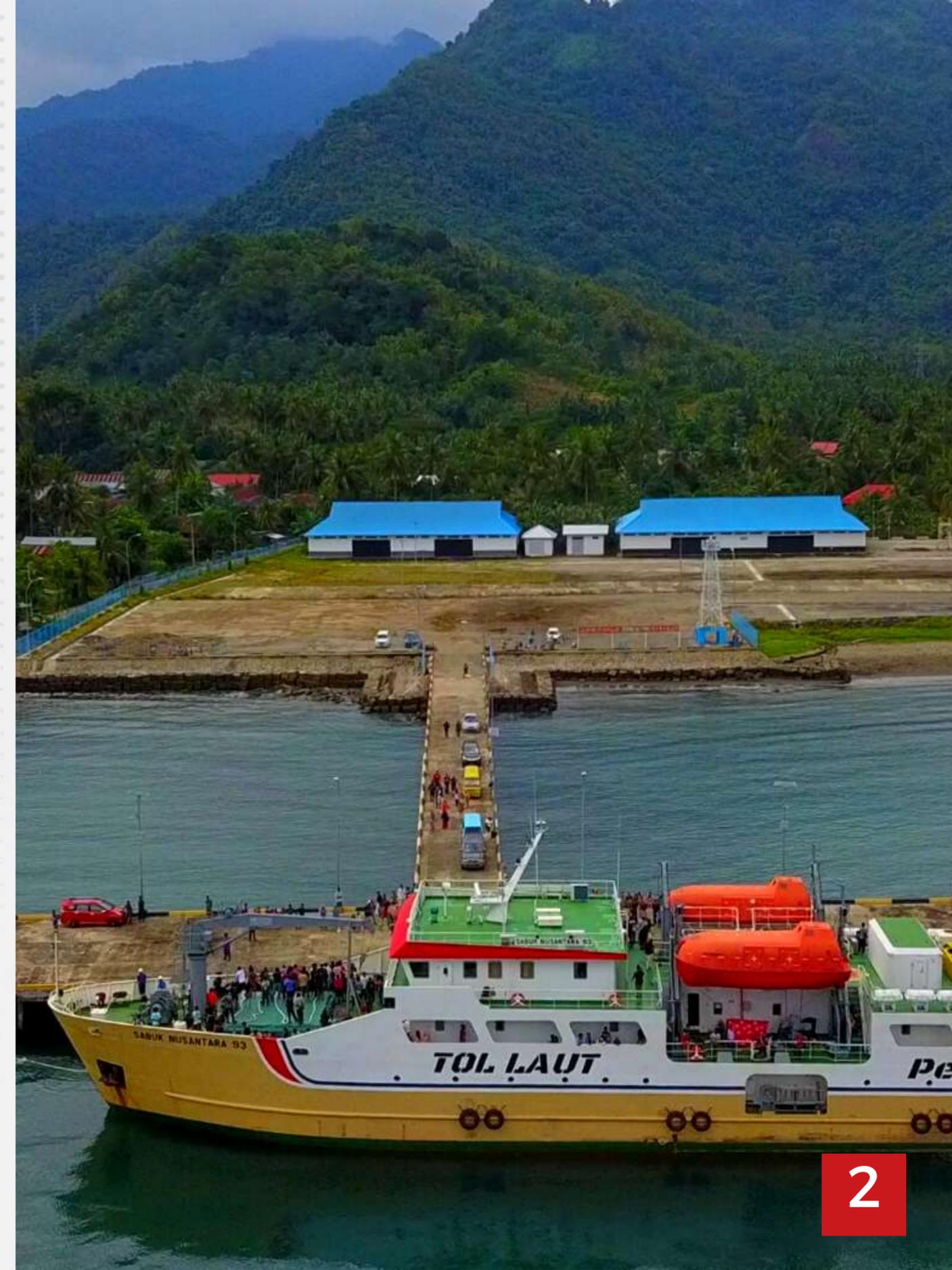


LETAK GEOGRAFIS

PELABUHAN PELAYARAN

Pelabuhan Tanjung Silopo, secara geografis berada di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

Pelabuhan Tanjung Silopo merupakan pelabuhan pelayaran serta sarana bantuan navigasi dalam wilayah perairan Kabupaten Polewali Mandar.



PEMANFAATAN PELABUHAN

JALUR TRANSPORTASI

Pemanfaatan Pelabuhan Tanjung Silopo, di tandai dengan **terlaksananya** jalur transportasi laut dengan beroperasinya KM Sabuk Nusantara 93



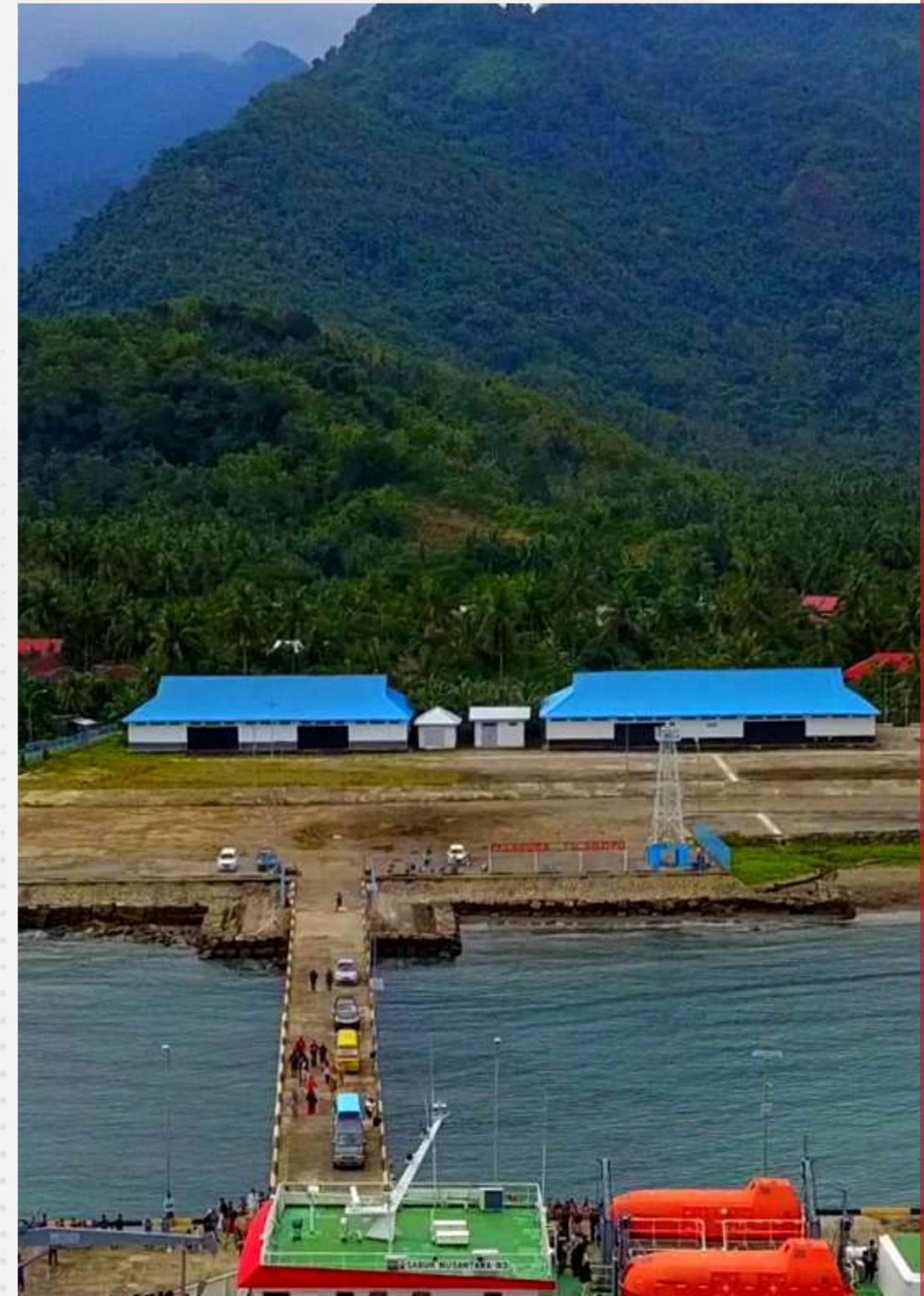
Yang melayani rute ke Kotabaru, Batu Licin, Pulau Sembilan, Majene, Tanjung Silopo pulang dan pergi.

UNIT PELAKSANA TEKNIS

KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Sesuai dengan **Peraturan Menteri Perhubungan** Nomor : KM.62 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Tanjung Silopo mempunyai tugas :



PERATURAN MENTERI

“Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran pada pelabuhan, serta penyediaan dan atau layanan jasa kepelabuhanan yang belum diusahakan secara komersial.”

Pelabuhan Tanjung Silopo dinilai sebagai gerbang perekonomian yang menghubungkan sektor perdagangan, ekonomi, sosial, budaya dan pariwisata di Polewali Mandar secara khusus, dan secara umum di Sulawesi Barat. Hal ini dapat terwujud karena lokasi Pelabuhan Tanjung Silopo yang cukup strategis, untuk wilayah Sulawesi Barat yang berbatasan langsung dengan Prov. Sulawesi Selatan.





Tanjung Silopo

Pelabuhan Tanjung Silopo Kabupaten Polewali Mandar berpotensi sebagai salah satu kekuatan ekonomi baru. Keberadaannya tidak terlepas dari interaksi yang kian meningkat dengan wilayah terdekat baik dalam Provinsi Sulawesi Barat maupun Provinsi Sulawesi Selatan. Potensi ini jika dilihat dari besarnya aktifitas ekonomi tentu sangat besar, melihat pergerakan orang setiap pekannya, dengan aktifitas konsumsi, perjalanan dan akomodasi lokal di Polewali Mandar.



LALU LINTAS PELAYARAN

Menurut data perkembangan yang didapatkan, dari hasil Rekapitulasi T2UPT Kantor UPP Kelas II Tanjung Silopo Polewali. Keberadaan Pelabuhan tanjung Silopo menunjukkan angka yang cukup besar jika melihat dari sisi intensitas lalulintas pelayaran, tercatat pada Tahun 2021 dengan bongkar muat logistik seberat 6.744 Ton/M3 dan pada Tahun 2022 total bongkar muat logistik 276 Ton/M3,





LAYANAN TRANSPORTASI

Sedangkan untuk pengguna layanan transportasi laut tercatat sebanyak 1.269 orang ditahun 2021 dan di Tahun 2022 sebanyak 1.041 orang Penumpang. Terjadi penurunan aktifitas layanan bongkar muat logistik maupun penumpang di Tahun 2022 dikarenakan adanya renovasi pelabuhan.



Selain itu, Keberadaan pelabuhan Tanjung Silopo, dapat meminimalkan masalah sosial yang selama ini terjadi, apalagi jalur pelayaran langsung, ditambah Pelayanan PMI berupa Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA), Layanan yang dicanangkan di Pelabuhan Tanjung Silopo berpeluang memutus mata rantai penempatan PMI secara non Prosedural. Selain itu, dengan layanan ini, selain memudahkan Pemerintah dalam pengawasan, juga berpeluang besar memberikan data yang akurat bagi masyarakat yang berprofesi sebagai PMI.



PENANDATANGAN MoU BUSINESS TO BUSINESS

Dalam Rangka Kerja Sama
Efektivitas Pelabuhan Tj. Silopo Polewali Mandar, Sulawesi Barat dan
Pelabuhan Lahad Datu, Sabah, Malaysia
Serta Kerja Sama
Melaksanakan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) dan Agensi Peka

di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat
30 Maret 2022



Terima Kasih

